



PEMERINTAH KOTA BANDUNG RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK (RSKIA)

RENCANA KERJA (RENJA) RSKIA KOTA BANDUNG TAHUN 2015



RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK (RSKIA)
Jalan Astanaanyar Nomor 224 Telp. 022-5201139 Faks. 022-5221531

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan	7
1.4 Sistematika	7
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA (RENJA) RSKIA KOTA BANDUNG TAHUN 2013	9
2.1 Evaluasi Rencana Kerja RSKIA Kota Bandung Tahun 2013.....	9
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSKIA Kota Bandung..	12
2.3 Isue Strategis Terhadap Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi RSKIA Kota Bandung	14
2.4 Reviu Terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).....	18
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	19

BAB III. TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM/KEGIATAN RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK KOTA BANDUNG	20
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	20
3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja (Renja) RSKIA Kota Bandung Tahun 2015.....	23
3.3 Program dan Kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2015.....	25
BAB IV PENUTUP.....	33

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 2.1	Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja RSKIA Kota Bandung Tahun 2013	9
Tabel 2.2	Realisasi Program dan Kegiatan RSKIA Kota Bandung (SKPD)	10
Tabel 2.3	Realisasi Program dan Kegiatan RSKIA Kota Bandung (BLUD)	11
Tabel 2.4	Pencapaian Rencana Kinerja Tahunan RSKIA Kota Bandung Tahun 2013	11
Tabel 2.5	Pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSKIA Kota Bandung Tahun 2013	13
Tabel 3.1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Rencana Kerja RSKIA Kota Bandung Tahun 2015	24
Tabel 3.2	Pagu Indikatif RSKIA Kota Bandung Tahun 2015	26
Tabel 3.3	Program dan Kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2015 Selaku SKPD	27
Tabel 3.4	Program dan Kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2015 Selaku BLUD	31

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas izin-Nya Rencana Kerja (RENJA) RSKIA Kota Bandung Tahun 2015 dapat tersusun. Dengan tersusunnya Rencana Kerja (RENJA) RSKIA Kota Bandung Tahun 2015 diharapkan memberikan gambaran tentang kegiatan RSKIA Kota Bandung dan dapat dijadikan bahan evaluasi sejauh mana program dan kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana dan dapat dijadikan bahan perbaikan lebih lanjut.

Rencana Kerja RSKIA Kota Bandung Tahun 2015 ini tersusun atas dukungan semua pihak yang terkait dan laporan ini masih dirasakan belum memenuhi keinginan semua pihak, maka dari itu mohon saran dan perbaikan semua pihak.

DIREKTUR RS KHUSUS IBU DAN ANAK
KOTA BANDUNG

dr. Hj. NINA MANAROSANA R, M.Kes
Pembina Tk I
NIP. 19660319 199703 2 001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan	8
1.4 Sistematika	8
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA RSKIA KOTA BANDUNG TAHUN 2013	10
2.1 Evaluasi Rencana Kerja RSKIA Kota Bandung Tahun 2013.....	10
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSKIA Kota Bandung .	13
2.3 Isue Strategis Terhadap Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi RSKIA Kota Bandung	15
2.4 Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD	20
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat Pada RSKIA Kota Bandung	21

BAB III. TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM / KEGIATAN RSKIA KOTA BANDUNG TAHUN ANGGARAN 2015.....	22
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	22
3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja RSKIA Kota Bandung Tahun Anggaran 2015	24
3.3 Program dan Kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2015.....	25
BAB IV PENUTUP.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja RSKIA Kota Bandung Tahun 2013	10
Tabel 2.2	Realisasi Program dan Kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2013	11
Tabel 2.3	Realisasi Program dan Kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2013	12
Tabel 2.4	Pencapaian Rencana Kinerja Tahunan RSKIA Kota Bandung Tahun 2013	12
Tabel 2.5	Pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSKIA Kota Bandung Tahun 2012	15
Tabel 3.1	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2015 dan Prakiraan Maju Tahun 2016	27
Tabel 3.2	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2015 dan Prakiraan Maju Tahun 2016	31
Tabel 3.3	Pagu Anggaran RSKIA Kota Bandung Tahun 2015	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Pada Bab I pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) menyatakan bahwa setiap SKPD wajib membuat rencana kerja untuk 1 (satu) periode. Penyusunan rencana pembangunan daerah haruslah tersusun secara sistematis, terpadu dan berkesinambungan antara perencanaan jangka panjang 25 (duapuluh lima) tahunan dan perencanaan jangka menengah 5 (lima) tahunan.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013-2018 menetapkan bahwa visi Kota Bandung adalah “***Terwujudnya Kota Bandung Yang Unggul, Nyaman dan Sejahtera***”.

Dalam pencapaian visi tersebut diatas dijabarkan melalui misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.
2. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih dan melayani.
3. Membangun masyarakat yang mandiri, berkualitas dan berdaya saing.
4. Membangun perekonomian yang kokoh, maju, dan berkeadilan.

Adapun misi Kota Bandung yang ada hubungan dengan tugas pokok dan fungsi RSKIA Kota Bandung yaitu misi ke- 3 “***Membangun masyarakat mandiri, berkualitas dan berdaya saing***”

a. Tujuan

Peningkatan taraf kesehatan masyarakat secara berkelanjutan

b. Sasaran

a) Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan bagi masyarakat yang bermutu, merata dan terjangkau.

b) Meningkatnya kesadaran individu, keluarga dan masyarakat melalui promosi, pemberdayaan dan penyehatan lingkungan.

Arah kebijakan misi ke 3 yang diambil dan keterkaitannya dengan tugas pokok dan fungsi RSKIA Kota Bandung, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana serta manajemen rumah sakit
2. Pembangunan rumah sakit berstandar internasional

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran setiap misi serta berdasarkan arah kebijakan yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Bandung Tahun 2013 - 2018 yang mendukung langsung dalam pencapaian kinerja makro dalam misi ke 3 meliputi :

1. Program Pelayanan Adiministrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
5. Program obat dan perbekalan kesehatan
6. Program upaya kesehatan masyarakat
7. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
8. Program Standarisasi Pelayanan
9. Program peningkatan sarana, prasarana Rumah Sakit/
Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata
10. Program Pemeliharaan sarana prasarana Rumah Sakit/
Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata
11. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD

Adapun Visi dan Misi RSKIA Kota Bandung adalah ***“Menjadi rumah sakit rujukan ibu dan anak yang unggul, mudah dan aman”***.

Rumah Sakit rujukan : adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang dijadikan fasilitas rujukan oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FTKP).

Unggul : adalah menjadi yang terbaik dan terdepan meliputi sumber daya manusia yang profesional, sigap kreatif dan berintegritas tinggi serta berperilaku baik.

Terdepan dalam pemenuhan sarana prasarana yang sesuai standar, cepat dalam pelayanan dan tanggap dalam menyelesaikan keluhan pasien atau pengunjung.

Mudah : adalah terciptanya suatu kondisi di rumah sakit dengan memberikan berbagai kemudahan, meliputi mudah dalam akses menuju rumah sakit, kemudahan pelayanan administrasi pendaftaran dan pembayaran, kemudahan menyampaikan keluhan bagi pasien dan pengunjung.

Nyaman : adalah terciptanya suatu kondisi dimana kualitas lingkungan terpelihara dengan baik dan aman, serta dapat memberikan kesegaran dan kesejukan bagi pasien dan pengunjung. Rumah sakit yang nyaman adalah suatu kondisi dimana keramahtamahan dan empaty terjalin antara pasien, pengunjung dan pegawai dengan metode 5 S (senyum, salam, sapa, sentuh, sayang).

Dalam mewujudkan visi tersebut, maka RSKIA Kota Bandung mengemban misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang lengkap, terpadu, unggul dan bermutu kelas dunia

2. Membangun kolaborasi dan jejaring dengan berbagai pihak
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan terdiri dari :

1. Undang – Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
2. Undang – Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
3. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
6. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 07 tahun 2006 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 14 Tahun 2009 tentang Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung

8. Surat Keputusan Walikota Bandung Nomor 900/Kep.066-
DPKAD/2011 tentang Penetapan Rumah Sakit Khusus Ibu
dan Anak Kota Bandung untuk Menerapkan Pola Pengelolaan
Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Penyusunan Rencana Kerja RSKIA Kota Bandung adalah untuk memberikan arah bagi seluruh dimensi kebijakan RSKIA Kota Bandung pada satu periode sebagai pedoman taktis dalam penyelenggaraan pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSKIA Kota Bandung.

1.4 Sistematika

Sistematika penulisan Rencana Kerja (Renja) RSKIA Kota Bandung disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan, sasaran, landasan hukum penyusunan serta sistematika penulisan Rencana Kerja RSKIA Kota Bandung Tahun 2015.

BAB II Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja RSKIA Kota Bandung

Bab ini menguraikan tentang evaluasi rencana kerja, capaian RENSTRA dan analisis kinerja pelayanan RSKIA Kota

Bandung Tahun 2013 serta isue-isue penting penyelenggaraan berdasarkan tugas pokok fungsi dan penelaahan usulan program kegiatan dalam rancangan rencana kerja RSKIA Kota Bandung Tahun 2015.

BAB III Program dan Kegiatan

Bab ini menguraikan tentang telaahan terhadap kebijakan-kebijakan nasional, tujuan dan sasaran rencana kerja serta program dan kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2015.

BAB IV Penutup

Bab ini menguraikan catatan penting dalam kaidah pelaksanaan rencana kerja RSKIA Kota Bandung Tahun 2015.

BAB II**EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA (RENJA)****RSKIA KOTA BANDUNG TAHUN 2013****2.1 Evaluasi Rencana Kerja RSKIA Kota Bandung Tahun 2013**

Pada tahun 2013 RSKIA Kota Bandung telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan sumber dana APBD dan BLUD anggaran total sebesar Rp. 35.416.529.836,58,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 29.194.801.765,- atau 82%. Realisasi pagu anggaran sumber dana APBD dan BLUD dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja
RSKIA Kota Bandung Tahun 2013

NO	URUSAN WAJIB	BELANJA TIDAK LANGSUNG	BELANJA LANGSUNG			TOTAL BELANJA	REALISASI BELANJA
			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG JASA	BELANJA MODAL		
1.	Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung Selaku SKPD	9.177.294.511,58	1.015.870.000,00	4.988.945.903,00	5.372.907.125,00	20.555.017.539,58	11.668.517.554,00
2.	Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung Selaku BLUD	-	7.616.728.558,00	6.347.994.739,00	896.789.000,00	14.861.512.297,00	17.526.284.211,00
TOTAL		9.177.294.511,58	8.632.598.558,00	11.336.940.642,00	6.269.696.125,00	35.416.529.836,58	29.194.801.765,00

Berikut tabel realisasi program dan kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2013 :

Tabel 2.2
Realisasi Program dan Kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2013 (SKPD)

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
		Rp.	Rp.	
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.950.438.200,00	1.112.699.141,00	57,05
	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	895.500.000,00	287.828.771,00	32,14
	Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor	354.600.000,00	325.392.995,00	91,76
	Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	405.403.200,00	205.383.375,00	50,66
	Kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	10.835.000,00	10.475.000,00	96,68
	Kegiatan penyediaan jasa pengamanan kantor	284.100.000,00	283.619.000,00	99,83
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	204.800.000,00	118.210.000,00	57,72
	Kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional	51.200.000,00	28.450.000,00	55,57
	Kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor	60.000.000,00	-	-
	Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	93.600.000,00	89.760.000,00	95,90
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	400.000.000,00	287.225.000,00	71,81
	Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal	400.000.000,00	287.225.000,00	71,81
4.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.772.902.703,00	386.924.390,00	21,82
	Kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	1.772.902.703,00	386.924.390,00	21,82
5.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.000.000.000,00	-	-
	Kegiatan Pengembangan Ruang PICU di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (Banprov)	3.000.000.000,00	-	-
6.	Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	2.250.872.125,00	-	-
	Kegiatan pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	406.300.000,00	-	-
	Kegiatan pengadaan alat kesehatan PONEK (Banprov)	1.844.572.125,00	-	-
7.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	1.798.710.000,00	1.165.625.486,00	64,80
	Kegiatan Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	1.798.710.000,00	1.165.625.486,00	64,80
TOTAL		11.377.723.028,00	3.070.684.017,00	26,99

Tabel. 2.3
Realisasi Program dan Kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2013
(BLUD)

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
		Rp.	Rp.	
1.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum	14.861.512.297,00	17.526.284.211,00	117,93
	Kegiatan Pelayanan	12.274.282.211,00	13.451.555.829,00	109,59
	Kegiatan Pendukung Pelayanan	2.587.230.086,00	4.074.728.382,00	157,49
	TOTAL	14.861.512.297,00	17.526.284.211,00	117,93

Berikut tabel Pencapaian Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RSKIA Kota Bandung Tahun 2013 :

Tabel 2.4
Pencapaian Rencana Kinerja Tahunan
RSKIA Kota Bandung Tahun 2013

SASARAN	INDIKATOR KINERJA				
	URAIAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak yang terstandarisasi, bermutu dan terjangkau	1. Survey Kepuasan Pelanggan	%	85	91	107
	2. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	%	70	96.27	137
	3. Waktu tanggap pelayanan dokter IGD	menit	7	5	140
	4. Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis adalah dokter spesialis	%	100	100	100
	5. Pemberi pelayanan persalinan adalah Dokter SpOG, Dokter umum yang terlatih dan bidan	%	100	100	100
	6. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan adalah Dokter SpOG, Spesialis Anak dan Spesialis Anesthesi	%	100	100	100
2. Meningkatkan kualitas manajemen yang mendukung tertib administrasi	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	%	85	80	94
	2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja rumah sakit	%	100	100	100
	3. Ketepatan penyusunan laporan keuangan akhir tahun	%	90	90	100

SASARAN	INDIKATOR KINERJA					
	URAIAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	
3. Meningkatkan efektifitas, kompetensi dan profesionalisme SDM	1. Pemberian pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	%	70	57.14	82	
	2. Cakupan tenaga kesehatan yang memiliki SIP/SIB	%	100	100	100	
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana rumah sakit	1. Waktu pelayanan ambulance	jam	24 jam	24 jam	100	
	2. Peralatan kesehatan yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu	%	75	100	133	
5. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pelayanan dan pendidikan	1. Pelayanan terhadap pasien gakin yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	%	100% terlayani	100% terlayani	100% terlayani	
	2. Terjalannya kerjasama dalam bidang pendidikan	%	100	100	100	
6. Meningkatkan pendapatan rumah sakit dan mandiri dalam pembiayaan operasional	1. Jam buka pelayanan gawat darurat	jam	24 jam	24 jam	100	
	2. Ketersediaan pelayanan rawat jalan : Poliklinik anak, Poliklinik Ginekologi dan KB, Poliklinik Nifas	%	100	100	100	
	3. Ketersediaan pelayanan rawat inap untuk anak dan kebidanan	%	100	100	100	

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSKIA Kota Bandung

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, maka rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan sehingga rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau untuk seluruh lapisan masyarakat.

Untuk itu RSKIA Kota Bandung telah menetapkan indikator pencapaian kinerja pelayanan yang terdapat dalam Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi RSKIA Kota Bandung. Dalam Rencana Strategis RSKIA Kota Bandung, tahun 2013 adalah tahun terakhir pencapaian Renstra. Berikut tabel pencapaian SPM di RSKIA Kota Bandung tahun 2013 :

Tabel 2.5
Pencapaian Standar Pelayanan Minimal
RSKIA Kota Bandung Tahun 2013

NO	JENIS LAYANAN	HASIL (%)
1	Gawat Darurat	62.5
2	Rawat Jalan	60
3	Rawat Inap	61.5
4	Bedah	85.7
5	Persalinan/ODS	66.6
6	Intensif Care	60
7	Radiologi	75
8	Laboratorium Klinik	75
9	Rehabilitasi Medik	0
10	Farmasi	75
11	Pelayanan Gizi	85
12	Pelayanan Tranfusi Darah	85
13	Pelayanan Gakin	98
14	Rekam Medik	50
15	Pengolahan Limbah	85
16	Administrasi Manajemen	66.6
17	Pelayanan Ambulance	85
18	Pelayanan Pemulasaraan Jenazah	0
19	Pelayanan IPSRS	66.6
20	Pelayanan Laundry	85
21	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	66.6
TOTAL		59.3

2.3 Isue Strategis Terhadap Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi RSKIA Kota Bandung

Berdasarkan potensi, kendala dan tantangan serta peluang dalam pelaksanaan pengembangan RSKIA Kota Bandung tersebut, maka dapat diidentifikasi isue-isue strategis yang harus dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan RSKIA Kota Bandung dalam lima tahun kedepan. Adapun Isu-isu tersebut adalah meliputi :

1. Pembangunan Rumah Sakit Berstandar Internasional

Dalam RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018 rumah sakit kelas dunia merupakan salah satu janji kampanye dan dijadikan arah kebijakan dari Walikota Bandung terpilih, yang tercantum dalam Misi ke-3 untuk peningkatan taraf kesehatan yang berkelanjutan. Pada saat ini bagaimana upaya Kota Bandung dapat mewujudkan RS kelas dunia yang berstandar internasional, sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat baik secara kualitas dan kuantitas dapat terjamin.

2. Sumber Daya Manusia

Pemenuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar dapat memenuhi kualitas dan kuantitas serta memiliki kompetensi yang direfleksikan melalui sikap, perilaku, pola pikir serta tindakan yang didasari

intelektualitas dan spiritualitas sehingga terbentuk integritas yang didukung oleh pola disiplin yang baik dan amanah sehingga memenuhi persyaratan rumah sakit kelas dunia. Pola rekrutmen sumber daya manusia sehingga memenuhi kualitas dan kuantitas serta kualifikasi dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang paripurna untuk masyarakat luas.

3. Implementasi Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor : 40 Tahun 2014 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Kesehatan (SJSN) yang penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*), dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar premi atau premi yang dibayarkan pemerintah. RSKIA Kota Bandung telah memberikan pelayanan kesehatan telah melakukan implementasi SJSN sejak tertanggal 1 Januari 2014.

RSKIA Kota Bandung merupakan rumah sakit khusus ibu dan anak kelas B, berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : 122/Menkes/SK/II/2009. Menjadi rumah sakit khusus kelas B merupakan tantangan yang sangat besar dalam hal pemenuhan persyaratannya, karena dalam ketentuan yang terdapat dalam

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyatakan bahwa setiap rumah sakit harus memenuhi persyaratan sesuai kelas yang telah ditetapkan. Bagi rumah sakit yang belum memenuhi persyaratan diberi kesempatan untuk pemenuhan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sejak Undang-Undang tersebut diberlakukan.

Sampai saat ini RSKIA Kota Bandung masih terus berupaya memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2013 RSKIA Kota Bandung telah berhasil menambah 2 (dua) pelayanan baru yaitu Pelayanan Intensif Care Unit dan Pelayanan Radiologi. Namun demikian masih ada sarana pelayanan yang belum dapat dipenuhi, antara lain :

1. Pelayanan Bedah Umum
2. Pelayanan Penyakit dalam
3. Pelayanan Gigi
4. Pelayanan Mata
5. Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit
6. Pelayanan PICU/HCU
7. Pelayanan Rehabilitasi Medik
8. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah
9. Pelayanan Sterilisasi Sentral

Hal tersebut menjadi permasalahan yang dihadapi RSKIA Kota Bandung dalam akhir rencana strategis tahun 2009-2013.

Adapun permasalahan tersebut disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Keterbatasan lahan
2. Keterbatasan sarana dan prasarana
3. Masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki jaminan pembiayaan kesehatan
4. Belum terakreditasinya rumah sakit sesuai standar yang telah ditetapkan
5. Sistem informasi rumah sakit belum optimal
6. Tarif rumah sakit belum berdasarkan unit cost

Ketersediaan lahan menjadi permasalahan utama yang dihadapi RSKIA Kota Bandung, karena keterbatasan lahan ini merupakan faktor penghambat pengembangan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang seharusnya dipenuhi sebagai rumah sakit khusus kelas B. Adapun dampak yang terjadi dari permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan lahan yang terbatas tidak memungkinkan lagi untuk RSKIA Kota Bandung mengembangkan pelayanan kesehatan lainnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, hal ini pun berimbas pada kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana dan sumber daya manusia.

2. Dengan adanya program jaminan pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin atau JKN yang dikelola oleh sebuah Badan yaitu BPJS yang diberlakukan serentak diseluruh Indonesia per 1 Januari 2014 menjadi tantangan tersendiri untuk RSKIA Kota Bandung untuk mempermudah pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
3. Belum terakreditasinya RSKIA Kota Bandung sesuai standar atau versi 2012 menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan sebagai cerminan dari amanat Undang-Undang Nomor : 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
4. Dengan ketersediaan SIMRS yang terintegrasi dapat meminimalisir kehilangan data rumah sakit dan rumah sakit dapat menyediakan data yang up to date.
5. Tarif pelayanan kesehatan masih rendah menyebabkan ketidaksesuaian tarif dengan pelayanan yang diberikan.

2.4 Reviu Terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

Dalam rancangan awal RKPD RSKIA Kota Bandung tahun 2015 dibagi dalam program prioritas dan non prioritas, hasil analisis kebutuhan maka program prioritas yang tercantum dalam RKPD dengan prioritas utama kebutuhan RSKIA Kota Bandung adalah lebih memprioritaskan ketersediaan lahan dan

pembangunan tahap awal untuk relokasi RSKIA Kota Bandung. Ketersediaan lahan untuk relokasi rumah sakit telah dianggarkan pada tahun 2014 tetapi belum terlaksana karena berbagai faktor terutama harga tanah yang fluktuatif menyebabkan tidak terlaksananya pembelian lahan tersebut. Pada tahun 2015 RSKIA Kota Bandung mengusulkan untuk dianggarkan kembali ke bagian Aset DPKAD Kota Bandung, untuk pembangunan tahap awal telah dianggarkan dalam RKPD dan Renja RSKIA Kota Bandung.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kota Bandung tahun 2015 merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung dalam rangka mengakomodir semua usulan program dan kegiatan yang berasal dari para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat yang terkait langsung dengan pelayanan SKPD, LSM, dan asosiasi. Pada kegiatan tersebut RSKIA Kota Bandung tidak mendapatkan usulan program dan kegiatan dari masyarakat terkait dengan pelayanan yang diberikan, dikarenakan RSKIA Kota Bandung merupakan SKPD yang melayani langsung terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak kepada masyarakat yang berada di wilayah Kota Bandung dan sekitarnya.

BAB III**TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM / KEGIATAN****RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK KOTA BANDUNG****3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Permasalahan yang dihadapi dan menjadi isue penting dalam pembangunan bidang kesehatan baik di pemerintah pusat dan pemerintah daerah adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya akses masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas, hal ini ditandai dengan masih rendahnya status kesehatan ibu dan anak dan gizi masyarakat.
2. Belum optimalnya upaya pengendalian penyakit ditandai dengan masih tingginya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular serta masih rendahnya upaya penyehatan lingkungan.
3. Masih rendahnya pendayaagunaan dan pemerataan tenaga kesehatan.
4. Masih terbatasnya pembiayaan kesehatan untuk memberikan jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat terutama masyarakat miskin.
5. Masih rendahnya ketersediaan, keterjangkauan dan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pemerintah pusat dan daerah dalam kebijakan pembangunan kesehatan yang menjadi program prioritas dan tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan salah satu tujuannya adalah untuk mempercepat pencapaian target MDG's.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2009-2014 terdapat kebijakan pembangunan kesehatan yang diarahkan pada peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dalam rangka percepatan pencapaian target MDG's. Fokus pembangunan kesehatan tersebut berfokus pada :

1. Penanggulangan masalah gizi
2. Penurunan angka kematian ibu, bayi dan anak
3. Pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
4. Pengembangan sumber daya manusia kesehatan
5. Peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, mutu dan penggunaan obat serta pengawasan obat dan makanan
6. Pengembangan sistem pembiayaan jaminan kesehatan
7. Peningkatan upaya kesehatan yang menjamin terintegrasinya pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier

Arah kebijakan nasional pembangunan kesehatan adalah difokuskan pada penguatan upaya kesehatan dasar (*Primary Health Care*) yang berkualitas terutama melalui peningkatan jaminan kesehatan, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang didukung dengan penguatan sistem kesehatan dan peningkatan pembiayaan kesehatan. Kartu Indonesia Sehat menjadi salah satu sarana utama dalam mendorong reformasi sektor kesehatan dalam mencapai pelayanan kesehatan yang optimal, termasuk penguatan upaya promotif dan preventif.

Arah kebijakan Kementerian Kesehatan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan pelayanan kesehatan primer (*Primary health care*)
2. Penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan (*Continuum of care*)
3. Intervensi berbasis resiko kesehatan

Peningkatan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau dan penurunan angka kematian ibu dan bayi menjadi prioritas merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi RSKIA Kota Bandung.

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja (Renja) RSKIA Kota Bandung Tahun 2015

Sesuai dengan pencapaian visi dan misi RSKIA Kota Bandung, maka dalam upaya mencapai visi misi ditetapkan tujuan dan sasaran RSKIA Kota Bandung sebagai penjabaran dari misi, maka RSKIA Kota Bandung memiliki tujuan yang akan dicapai adalah : “Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak”.

Adapun sasaran untuk mewujudkan visi dan misi RSKIA Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berhasil guna dan berdaya guna menuju rumah sakit terstandarisasi kelas dunia
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja rumah sakit

Berikut tabel tujuan, sasaran, indikator sasaran dan target rencana kerja RSKIA Kota Bandung tahun 2015 :

Tabel 3.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran Renja RSKIA Kota Bandung
Tahun 2015

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2015
1	Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berhasil guna dan berdaya guna menuju rumah sakit terstandarisasi kelas dunia	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	82
			Kejadian kematian ibu karena perdarahan \leq 0.1%	%	100
			Kejadian kematian ibu karena preeklamsi \leq 0.3%	%	100
			Kejadian kematian ibu karena sepsis \leq 0.2%	%	100
			Cakupan pertolongan persalinan melalui sectio cesaria yang direncanakan \leq 10%	%	100
			Cakupan kemampuan menangani BBLR 1000 gram – 2500 gram	%	98
			Kematian pasien > 48 jam di rawat Inap \leq 2.5/1000	%	97
			Cakupan Pelayanan Pasien keluarga miskin	%	100
			Cakupan Pelayanan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	%	60
			Nilai standar kepatuhan pelayanan publik versi Ombudsman RI	Nilai	980
		Presentase keluhan pelayanan terhadap rumah sakit yang ditindaklanjuti	%	100	
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja rumah sakit	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	80
			Presentase temuan pemeriksaan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti	%	100

3.3. Program dan Kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2015

Perumusan program dan kegiatan yang tercantum dalam Rencana Kerja (Renja) RSKIA Kota Bandung Tahun 2015 berdasarkan atas pertimbangan dalam upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit dan dalam upaya pemenuhan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan standar rumah sakit khusus kelas B. Untuk mencapai hal tersebut ketersediaan lahan menjadi prioritas utama pada Renja Tahun 2015, hal ini disebabkan terbatasnya ketersediaan lahan sehingga RSKIA Kota Bandung tidak bisa mengembangkan pelayanan kesehatan sesuai standar rumah sakit khusus kelas B dan diusulkan melalui Bagian Aset DPKAD Kota Bandung.

RSKIA Kota Bandung sebagai SKPD mendapatkan pagu indikatif belanja langsung sebesar Rp. 74.706.520.000,- terdapat dalam 10 (sepuluh) program dan 20 (duapuluh) kegiatan. Sedangkan untuk pagu indikatif RSKIA Kota Bandung sebagai BLUD adalah sebesar Rp. 21.155.278.956,- yang terdapat dalam 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan pelayanan BLUD, sehingga total pagu indikatif dalam rencana kerja tahun 2015 adalah sebesar Rp. 95.861.798.956,- dengan sumber dana APBD Kota dan Pendapatan BLUD. Seiring berjalannya proses perencanaan dan penganggaran pada tahun 2015 ada 2 (dua) kali perubahan pagu anggaran terkait efisiensi di Kota Bandung, yang pertama

adalah efisiensi belanja langsung sebesar 11% menjadi total pagu belanja langsung sebesar Rp. 84.563.440.598,26 dan yang terakhir adalah adanya penambahan anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- sehingga RSKIA Kota Bandung mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 95.267.369.092,81,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) Ro. 10.503.928.494,55 dan Belanja Langsung selaku SKPD Rp. 63.608.161.642,26 dan selaku BLUD sebesar Rp. 21.155.278.956,-. Berikut tabel pagu anggaran indikatif RSKIA Kota Bandung :

Tabel 3.2
Pagu Indikatif RSKIA Kota Bandung Tahun 2015

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
I	Pendapatan	21.155.278.956,00
II	Belanja	95.267.369.092,81
a.	Belanja Tidak Langsung	10.503.928.494,55
b.	Belanja Langsung Selaku SKPD	63.608.161.642,26
c.	Belanja Langsung Selaku BLUD	21.155.278.956,00

Dalam perumusan program prioritas RSKIA Kota Bandung disesuaikan dengan kondisi saat ini yang lebih membutuhkan ketersediaan lahan sebagai prioritas utamanya dan pembangunan rumah sakit sebagai solusi untuk relokasi. Adapun rencana program dan kegiatan RSKIA Kota Bandung Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
PROGRAM DAN KEGIATAN RSKIA KOTA BANDUNG TAHUN 2015 SELAKU SKPD

KODE REKENING	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2015				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2016	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN	KEBUTUAHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN	KEBUTUAHAN DANA/PAGU INDIKATIF
	BELANJA				63.408.161.642,26				81.169.995.131,00
1.02.1.02.04.01	Program pelayanan administrasi perkantoran	Terlaksananya administrasi perkantoran	RSKIA	100%	3.032.600.000,00	APBD		100%	2.363.269.048,00
1.02.1.02.04.01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya sarana listrik dan komunikasi	RSKIA	12 bulan	592.000.000,00	APBD		12 bulan	Rp 770.269.048
1.02.1.02.04.01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terbayarnya jasa cleaning service	RSKIA	12 bulan	656.000.000,00	APBD		10 bulan	Rp 482.000.000
1.02.1.02.04.01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya cetakan rumah sakit	RSKIA	1 tahun	475.800.000,00	APBD		1 tahun	Rp 271.000.000
1.02.1.02.04.01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan perkantoran	RSKIA	4 paket	652.200.000,00	APBD		1 paket	Rp 400.000.000
1.02.1.02.04.01.20	Penyediaan jasa pengamanan kantor	Terbayarnya jasa tenaga pengamanan kantor	RSKIA	12 bulan	656.600.000,00	APBD		10 bulan	Rp 440.000.000

KODE REKENING	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2015				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2016	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN	KEBUTUAHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN	KEBUTUAHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1.02.1.02.04.02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	RSKIA	100%	201.600.000,00	APBD		100%	124.872.000,00
1.02.1.02.04.02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	RSKIA	16.800 liter/tahun	201.600.000,00	APBD		100%	124.872.000,00
1.02.1.02.04.03	Program peningkatan disiplin aparatur	Peningkatan Performence pegawai sesuai ketentuan	RSKIA	100%	430.554.800	APBD			473.000.000
1.02.1.02.04.03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	Tersedianya PDH dan Linmas pegawai	RSKIA	3 paket	430.554.800	APBD			473.000.000
1.02.1.02.04.05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Peningkatan kompetensi dan pengetahuan pegawai	RSKIA	100%	440.000.000,00	APBD		100%	484.000.000,00
1.02.1.02.04.05.04	Pembinaan Kinerja Aparatur	Pembinaan kinerja pegawai	RSKIA	100%	165.800.000,00	APBD			242.000.000,00
1.02.1.02.04.05.05	Seminar dan Lokakarya	Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan/pelatihan/kursus/workshop/seminar dll	RSKIA	30%	274.200.000,00	APBD			242.000.000,00

KODE REKENING	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2015				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2016	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN	KEBUTUAHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN	KEBUTUAHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1.02.1.02.04.15	Program obat dan perbekalan kesehatan	Peningkatan pelayanan kesehatan	RSKIA	100%	3.300.000.000,00	APBD		100%	3.443.469.048,00
1.02.1.02.04.15.01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Tersedianya obat-obatan dan perbekalan kesehatan	RSKIA	3 paket	3.300.000.000,00	APBD		3 paket	3.443.469.048,00
1.02.1.02.04.19	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Penerapan promosi kesehatan di rumah sakit	RSKIA	100%	184.650.000,00	APBD		100%	60.500.000,00
1.02.1.02.04.19.01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Terlaksananya promosi kesehatan	RSKIA	100%	184.650.000,00	APBD		100%	60.500.000,00
1.02.1.02.04.23	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Terakreditasinya rumah sakit	RSKIA	100%	1.146.700.000,00	APBD		100%	825.000.000,00
1.02.1.02.04.23.07	Akreditasi rumah sakit	Terakreditasinya rumah sakit dengan sistem JCI	RSKIA	Madya	150.000.000,00	APBD		Madya	55.000.000,00
1.02.1.02.04.23.03	Pembangunan dan pemutahiran data dasar standar pelayanan kesehatan	SIM RS yang terintegrasi	RSKIA	100%	996.700.000,00	APBD		100%	770.000.000,00

KODE REKENING	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2015				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2016	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN	KEBUTUAHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN	KEBUTUAHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1.02.1.02.04.26	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit	RSKIA	100%	52.990.156.842,26	APBD		100%	71.052.415.987,00
1.02.1.02.04.26.01	Pembangunan Rumah Sakit	Pembangunan rumah sakit tahap I	RSKIA	100%	45.149.600.000,00	APBD		100%	69.052.415.987,00
1.02.1.02.04.26.17	Rehabilitasi bangunan rumah sakit	Terlaksananya rehab bangunan rumah sakit	RSKIA	100%	709.700.000,00	APBD			-
1.02.1.02.04.26.18	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Tersedia alat kesehatan dan kedokteran	RSKIA	4 paket	6.429.006.842,26	APBD		3 paket	2.000.000.000,00
1.02.1.02.04.26.20	Pengadaan ambulance/mobil jenazah	Tersedianya ambulance	RSKIA	1 unit	701.850.000,00	APBD			-
1.02.1.02.04.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak	RSKIA	100%	1.681.900.000,00	APBD		100%	2.343.469.048,00
1.02.1.02.04.32.03	Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	Terlayannya pelayanan persalinan	RSKIA	100%	1.681.900.000,00	APBD		100%	2.343.469.048,00

Tabel 3.4
PROGRAM DAN KEGIATAN RSKIA KOTA BANDUNG TAHUN 2015 SELAKU BLUD

KODE REKENING	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2015				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN	KEBUTUAHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN	KEBUTUAHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1.02.1.02.05.33	Program peningkatan pelayanan kesehatan BLUD	Cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak	RSKIA	3%	21.155.278.956,00	BLUD		3%	22.823.222.838,00
1.02.1.02.05.33.01	Kegiatan pelayanan	Jumlah kunjungan pasien	RSKIA	3%	21.155.278.956,00	BLUD		3%	22.823.222.838,00

Dalam pemenuhan persyaratan menjadi rumah sakit khusus kelas B baik pemenuhan sarana dan prasarana serta sumber daya yang harus dipenuhi, maka RSKIA Kota Bandung mengajukan usulan ketersediaan lahan yang disesuaikan dengan rencana tata ruang dan wilayah (RTRW) serta kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) yang diusulkan pada tahun 2014 tetapi tidak dapat dilaksanakan sehingga diundur pada tahun 2015, sekaligus dengan rencana pembangunan tahap awal rumah sakit sebagai penyelesaian masalah di RSKIA Kota Bandung saat ini.

Latar belakang usulan permohonan ketersediaan lahan sudah disampaikan pada pihak Pemerintah Kota pada awal tahun 2008 sampai saat ini, hal ini disampaikan berdasarkan berbagai alasan yang sangat mendukung yaitu sebagai berikut :

1. Tingginya BOR Rumah Sakit yang mencapai di atas rata-rata standar yang ditetapkan oleh Depkes sebesar 60-80%.
2. Tingginya permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak di RSKIA Kota Bandung.
3. Kebijakan Jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin mendorong RSKIA Kota Bandung untuk memperluas pelayanan kesehatan ibu dan anak.

BAB IV**PENUTUP**

Dokumen Rencana Kerja (Renja) merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian program dan kegiatan tahunan. Esensi dari semua program dan kegiatan ini adalah bahwa semua pihak atau para *stakeholder* yang memiliki peran dalam program dan kegiatan yang terdapat dalam Rencana Kerja RSKIA Kota Bandung Tahun 2015 diharapkan dapat melaksanakan semua kebijakan yang ada dan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja.

Demikian Rencana Kerja RSKIA Kota Bandung Tahun 2015 dibuat untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Bandung, 2014

DIREKTUR RS KHUSUS IBU DAN ANAK
KOTA BANDUNG

dr. Hj. NINA MANAROSANA R, M.Kes
Pembina Tk I
NIP. 19660319 199703 2 001

